

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selain kecerdasan, sebuah rasa senang dan perhatian juga dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang baik, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Begitupun dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Hal yang menarik minat menyebabkan kita memberi perhatian yang lebih dan hal yang menyebabkan perhatian kita tertarik juga disertai oleh minat. Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Berdasarkan respon positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini Minat Menjadi Guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Crow&Crow dalam Abror (1993: 158) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari dalam yang mempengaruhi yaitu faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor luar dari diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari

lingkungan luar atau lingkungan sosial. Faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi. Ketiga unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru.

Untuk mengetahui besar minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, peneliti telah melakukan wawancara kepada 40 responden dengan hasil: sebesar 10 orang (25%) tidak berminat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 24 orang (60%) telah memiliki niat menjadi guru. Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya antara lain menjadi guru bukan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi

guru merupakan pilihan atau keinginan orang tua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati, profesi guru kurang memiliki prospek yang cerah, tidak suka terikat kedinasan, keterbatasan informasi ketika memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, biaya pendidikan di UNY relatif lebih murah sehingga sebagai alternatif melanjutkan studi, juga karena pengaruh lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama dalam memilih universitas. Bagi responden yang memiliki niat menjadi guru beralasan bahwa guru merupakan cita-cita dari kecil dan niat menjadi guru timbul setelah menjalani berbagai mata kuliah kependidikan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Seperti alasan yang dikemukakan oleh responden sebelumnya, bahwa pemilihan jurusan untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih

pendidikan dan pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebuah minat yang muncul dari keterpaksaan tentu akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

Seperti yang diungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu terdapat faktor penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa, berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru. Perubahan ke arah yang lebih baik terjadi karena usaha secara sadar. Dengan demikian diharapkan mahasiswa menjadi lebih terampil dan profesional karena penguasaan ilmu pengetahuan dan materi kuliah yang baik dapat menumbuhkembangkan Minat Menjadi Guru, dan sebaliknya apabila Prestasi Belajar mahasiswa rendah, maka mahasiswa kurang menguasai ilmu pengetahuan dan materi kuliah. Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 belum seluruhnya mencapai hasil yang optimal. Dengan diterapkannya standar IPK minimal 2,75 dan target kelulusan 3,22 ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang IPKnya masih berada di bawah standar dari target tersebut.

Hasil jajak pendapat Kompas, 19-20 November 2008 yang dikutip dari [www.diknas-padang.org](http://www.diknas-padang.org), memperlihatkan bagian terbesar responden (29,5%) menempatkan profesi guru sebagai pilihan pertama profesi yang dicita-citakan. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan cita-cita untuk menjadi dokter atau bidan yang menempati tempat favorit kedua. Profesi guru secara perlahan menjadi profesi yang difavoritkan oleh masyarakat. Semenjak terbitnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta munculnya sejumlah kebijakan yang propendidikan, guru dan profesi guru kian memperoleh perhatian memadai. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kinerja, kualitas, dan perlindungan bagi guru dengan dikeluarkannya Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang ini diharapkan mampu memberikan perlindungan bagi tenaga pendidik Indonesia, tetapi banyak dari bagian masyarakat yang menganggap undang-undang ini hanya melindungi guru yang bekerja di lembaga formal (sekolah negeri) sedangkan guru yang bekerja di lembaga informal (sekolah swasta) akan tetap terabaikan oleh pemerintah. Hal ini bukannya tanpa alasan, karena niat pemerintah untuk memperbaiki nasib guru melalui perbaikan undang-undang dihadapkan pada berbagai masalah teknis dan nonteknis. Masalah status guru, misalnya, tidaklah sederhana dengan membagi menjadi guru pegawai negeri sipil (PNS) atau non-PNS. Konsekuensi yang mengikuti kedua status itu sungguh berbeda, khususnya dari segi kesejahteraan yang diterima. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan,

yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap, meski sudah memegang ijazah D-4 atau S-1, tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi. Hanya guru yang berstatus karyawan tetap saja yang dapat mengikuti sertifikasi. Permasalahan ini membuat undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah selain memberikan semangat untuk lebih menghargai profesi tenaga pendidik, tetapi juga memunculkan kekhawatiran baru bagi para guru. Masalah ini merupakan salah satu bentuk perbedaan persepsi masyarakat terhadap undang-undang yang mengatur mengenai profesi guru.

UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia mempunyai misi membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional dan kepribadian nasional, berakhlak mulia, dan kompetitif. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan bagian dari UNY juga mempunyai visi misi yang serupa. Untuk itu, Program Studi Pendidikan Akuntansi FE membekali mahasiswanya yang pada dasarnya adalah calon guru akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh universitas, sehingga sebaiknya mahasiswa yang terlibat di dalamnya bertujuan untuk menjadi calon guru. Sebagai calon guru, mahasiswa diharapkan dapat menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen, dan praktikan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut. Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Menjadi Guru. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Sebagian mahasiswa jurusan pendidikan tidak memiliki minat dan ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru.
2. Hasil wawancara kepada 40 mahasiswa kependidikan menyatakan bahwa sebesar 25% dari responden tidak berminat menjadi guru setelah lulus nantinya.
3. Terdapat mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena keinginan atau paksaan dari orang tua.

4. Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi belum seluruhnya optimal.
5. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan, yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi.
6. Tidak keseluruhan masyarakat memiliki persepsi positif terhadap undang-undang yang mengatur tentang profesi guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru, maka peneliti perlu membuat batasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini akan meneliti permasalahan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?



2. Bagaimanakah pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?
4. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
2. Mengetahui pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
4. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara

bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.
  - b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.